

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Faktor Pendorong (*Predisposing Factors*) yang berhubungan dengan pelaksanaan ASI Eksklusif adalah pengetahuan, sikap, motivasi, dan pekerjaan.
2. Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*) yang berhubungan dengan pelaksanaan ASI Eksklusif adalah ketersediaan sumber daya kesehatan.
3. Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*) yang berhubungan dengan pelaksanaan ASI Eksklusif adalah peran petugas kesehatan dan peran keluarga.
4. Tidak ada hubungan faktor Penghambat dengan pelaksanaan ASI Eksklusif.
5. Variabel yang paling dominan terhadap pelaksanaan ASI Eksklusif adalah motivasi dan peranan petugas kesehatan.

7.2 Saran

7.2.2 Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Memberlakukan kebijakan tentang Sepuluh Langkah Menyusui Di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bersalin, dan Bidan Praktek Swasta, serta membuat tindakan tegas bagi petugas yang tidak mengindahkannya.

7.2.3 Puskesmas Ulakan

Khusus petugas kesehatan baik dokter, bidan dan petugas gizi puskesmas agar lebih aktif dan giat untuk memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu saat hamil

tentang perawatan payudara agar setelah melahirkan ASI segera keluar dan pada ibu menyusui serta keluarganya tentang pentingnya ASI Eksklusif, manfaat ASI eksklusif, dan cara pemberian ASI Eksklusif yang baik dan benar.

7.2.4 Masyarakat

Diharapkan kepada ibu yang menyusui agar dapat memotivasi diri ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Serta perlu adanya dukungan dari suami dan keluarga kepada ibu menyusui dalam memberikan ASI Eksklusif. Kemudian diberikannya penyuluhan kepada masyarakat tentang ASI Eksklusif yaitu pemberian makan bayi umur 0-6 bulan hanya diberikan ASI, tanpa makanan dan minuman lain. Serta meluruskan kembali mitos-mitos yang selama ini berkembang di masyarakat bahwa mitos itu tidak benar.

